

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS 2
SD MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN
TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL)**

Lusiana Dwi Rahmawati¹, Ferina Agustini², Susilo Adi saputro³
^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang
lusianadoplang@gmail.com¹, ferinaagustina@upgris.ac.id²,
susiloadi.saputro@gmail.com³

ABSTRACT

The issue of student's learning outcomes is crucial to address by providing solution to brige learning gaps, such as tailoring teaching to individual levels of understanding. To address edicational challenges related to low learning outcomes, the outhor intends to implement the Teaching at the Right Level (TaRL) approach to improve student's performance in Mathematics. The research subjects consisted of 27 second-grade students. This study employed a mixed-methods approach, combining quantitative and qualitative methods. The quantitative method was used to collect numerical data through surveys or questionnaires. Data collection included results from pretest and posttest conducted before and after the teacher implemented the TaRL approach in Mathematics lessons for second-grade students at SD N Pandeanlamper 03 Semarang. Overall, the study findings indicate that the implementation of the TaRL approach in Mathematics successfully enhanced the quality of learning. The TaRL approach proves to be a highly effective alternative solution for improving students' learning outcomes, especially in understanding Mathematics, a subject often perceived as difficult by most student. Based on the results of this research, it can be concluded that the Teaching at the Right Level (TaRL) approach effectively improves the Mathematics learning outcomes of second-grade students at SD N Pandeanlamper 03 Semarang. These findings suggest that TaRL could serve as a highly effective alternative for enhancing the quality of Mathematics education in primary school.

Keywords: Learning outcomes, TaRL, Mathematics

ABSTRAK

Penting untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa dengan menawarkan cara untuk menutup kesenjangan pengetahuan, khususnya dengan menyesuaikan pengajaran dengan tingkat pemahaman setiap siswa. Maka untuk memperbaiki permasalahan pendidikan yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar peserta didik penulis bermaksud mencoba menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas dua. Penelitian ini menggunakan pendekatan mix methods, yaitu perpaduan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode Kuantitatif membantu mengumpulkan data berupa angka melalui survey atau kuesioner. Pengumpulan data diperoleh dari hasil posttest dan pretest peserta didik kelas II SD N Pandeanlamper 03 Semarang pada mata pelajaran Matematika Sebelum dan sesudah guru menerapkan pendekatan TaRL. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengimplementasian

pendekatan TaRL dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas II SD N Pandeanlamper 03 Semarang berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran. pendekatan TaRL bisa dilihat sebagai solusi alternative yang sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama dalam memahami materi matematika yang umumnya dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas II SD N Pandeanlamper 03 Semarang. Temuan ini mengidentifikasi bahwa TaRL dapat menjadi alternative yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Hasil belajar, TaRL, Matematika

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan abad ke-21, terjadi kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi yang tiada henti memaksa manusia memiliki keterampilan ini. Keterampilan abad 21 disebut dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Keterampilan abad 21 yaitu keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi dan kerjasama siswa berhasil dicapai dengan menerapkan keterampilan ini (Niyarci, 2022). Keterampilan berpikir kritis mungkin untuk diimplementasikan evaluasi ilmiah terhadap sesuatu yang baru dalam kepribadian siswa (Cahyani et al., 2021). Keterampilan berpikir kreatif terlihat jelas dalam solusinya permasalahan dengan kreativitas yang hebat (Huliatunisa et al., 2020). Keterampilan kolaborasi yang menunjukkan kemampuan bekerja

dalam kelompok, mampu menerima pendapat oranglainnya untuk mencapai tujuan yang sama (Sarifah & Nurita, 2023). Keterampilan komunikasi melihat hubungan antara bahan ajar, refleksi materi belajar dan mengkonstruksikan bahan ajar dengan penyampaian yang sederhana (Nirwana et al., 2021). Keempat keterampilan ini sangat penting dikuasai untuk menyongsong perkembangan pendidikan abad ke-21.

Pendidikan merupakan salah satu landasan utama pembangunan negara. Pasal 12 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 menyatakan bahwa "Urusan wajib pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar" meliputi pendidikan, demikian pula Pasal 11 ayat (2). Negara Indonesia baru saja memulai inisiatif pendidikan yang menunjukkan komitmennya untuk mereformasi dan

meningkatkan standar pendidikan agar menjadi berkualitas. Baik kualitas proses maupun kualitas produk dapat disebut sebagai pendidikan yang berkualitas. Jika proses belajar mengajar dilaksanakan secara efisien, peserta didik mempunyai pengalaman pendidikan yang bermakna, dan proses tersebut didukung oleh sumber daya yang memadai (manusia, uang, sarana, prasarana), maka pendidikan dikatakan memiliki kualitas proses yang tinggi (Agustini et al., 2021). Akibat kesulitan yang dihadapi sistem pendidikan saat ini yakni seringnya kesenjangan antara strategi pengajaran dan tingkat pemahaman siswa dengan pendekatan baru dan kreatif seperti *Teaching at the Right Level* (TaRL) (Indartiningsih et al., 2023). Tujuan dari pendekatan TaRL adalah untuk memodifikasi pengajaran berdasarkan kemampuan siswa.

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa, karena kurikulum yang ada saat ini memungkinkan guru merancang RPP yang sesuai dengan kebutuhan dan

karakteristiknya (Kurniasih Jayanti et al., 2024). Metode Pengajaran di Tingkat yang Tepat (TaRL) memandang setiap siswa sebagai individu unik dengan kebutuhan belajar yang unik. Guru dapat memberikan bimbingan yang relevan dan sesuai dengan menentukan tingkat pengetahuan setiap siswa.

Salah satu strategi terkait yang dapat digunakan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka saat ini adalah Mengajar di Tingkat yang Tepat (TaRL). (Suharyani et al., 2023) menegaskan bahwa metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat memaksimalkan kemampuan siswa dalam membaca dan berhitung, yang akan membantu mereka sukses secara akademis.

Siswa dapat belajar berdasarkan minat dan keterampilannya dengan pendekatan TaRL (Faradila et al., 2023). Implementasi TaRL memerlukan penugasan siswa ke dalam kelompok berdasarkan tingkat pemahaman, membuat rencana pembelajaran yang sesuai, dan melaksanakan pembelajaran dengan mewujudkan rencana tersebut (Jauhari et al., 2023). Teknik TaRL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan

memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efisien ('Adawiyyah et al., 2024).

Siswa kelas II SD N Pandeanlamper 03 Semarang diharapkan dapat belajar matematika dengan lebih efektif dengan penerapan pendekatan TaRL. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan menggunakan Asesmen Diagnostik Kognitif, kelas II mempunyai nilai rata-rata 64, lebih rendah dari KKM. Bukti menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara yang penulis sarankan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa. Namun, guru harus terlebih dahulu melakukan penilaian diagnostik sebelum menerapkan pendekatan TaRL. Menurut (Ica et al., 2024) tujuan asesmen diagnostik adalah untuk mengetahui kebutuhan, kemampuan, dan sifat setiap siswa serta sejauh mana mereka berada dalam tahap perkembangan tertentu. Guru dapat menggunakan temuan tes diagnostik untuk menciptakan kegiatan

pembelajaran yang akan digunakan setelah tes selesai (Budiono & Hatip, 2023). Setelah tes diagnostik selesai, siswa dalam pendekatan TaRL diklasifikasikan berdasarkan levelnya dan menerima pengajaran yang sesuai dengan levelnya (Pratama, 2023).

Menurut penjelasan yang diberikan di atas berdasarkan temuan tes observasi dan penilaian penulis, penting untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa dengan menawarkan cara untuk menutup kesenjangan dalam hasil belajar, khususnya menyesuaikan pengajaran dengan tingkat pemahaman setiap siswa (Jauhari et al., 2023). Oleh karena itu, penulis berencana mencoba menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas II guna mengatasi permasalahan pendidikan terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Pada semester ganjil tahun ajaran 2024–2025, penulis melaksanakan penelitian ini di SD N Pandeanlamper 03 Semarang. Dua puluh tujuh siswa

kelas II dijadikan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran yang memadukan teknik kualitatif dan kuantitatif. Agar mudah mengamati pola atau keterkaitannya, metode kuantitatif membantu pengumpulan data berupa nilai numerik melalui survei atau kuesioner (Zulfa et al., 2023). Sebaliknya, pendekatan kualitatif menggunakan observasi, analisis dokumen, dan wawancara untuk menggali lebih jauh narasi atau pengetahuan (Nadila et al., n.d.). Kajian ini berupaya menyajikan gambaran yang lebih menyeluruh dan komprehensif dengan mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut.

Hasil *post-test* dan *pre-test* siswa kelas II matematika SD N Pandeanlamper 03 Semarang digunakan untuk mengumpulkan data sebelum dan sesudah guru menerapkan metode *Teaching At The Right Level* (TaRL).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian pra-eksperimental ini diikuti oleh satu kelas yaitu kelas II SD N Pandeanlamper 03 yang

berjumlah 27 siswa dengan menggunakan *desain one group pre-test post-test* (tes awal-tes akhir satu kelompok). *Pre-test* dan *post-test* yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan teknik TaRL menghasilkan hasil belajar. Sepuluh soal pilihan ganda dengan tiga kemungkinan jawaban digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*.

Setelah penerapan teknik TaRL, temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Temuan *post-test* mengungkapkan peningkatan ini. Berdasarkan KKM (nilai minimal) SD N Pandeanlamper 03, siswa dianggap tuntas jika nilainya kurang dari 70 ($N < 70$) dan tuntas jika nilainya lebih dari 70 ($N \geq 70$). Data nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas II SD N Pandeanlamper 03 sebelum dan sesudah penerapan teknik TaRL dikumpulkan berdasarkan kriteria tersebut.

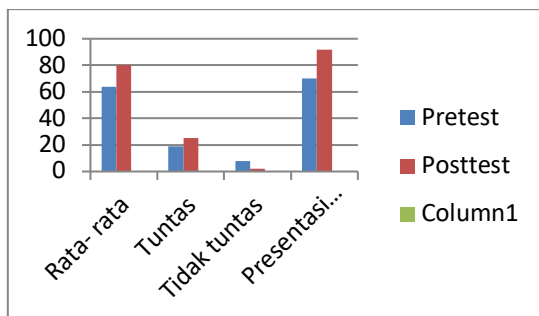
Tabel 1. Hasil Belajar pada Pretest dan Posttest

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah siswa	27	27
Rata-rata	64,8	80
Jumlah peserta didik tuntas	19	25
Jumlah peserta didik	8	2

tidak tuntas		
Presentasi ketuntasan	70%	92%

Sumber: Data Penelitian, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan persentase siswa yang tuntas mengalami peningkatan yang signifikan. Selain meningkatkan tingkat keterampilan siswa untuk membantu mereka mencapai ketuntasan belajar, hal ini menunjukkan bahwa strategi TaRL dapat digunakan untuk berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut grafik peningkatan rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan matematika siswa kelas II:



Gambar 1. Peningkatan Rata-rata Nilai dan Ketuntasan Belajar

Secara keseluruhan Tabel 1 dan Gambar 1 menunjukkan bahwa strategi TaRL telah berhasil meningkatkan standar pembelajaran siswa kelas II SD N Pandeanlamper 03 Semarang. Salah satu alasan

utama keberhasilan ini tampaknya adalah fokus pada pendekatan yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa. Oleh karena itu, strategi TaRL dapat dianggap sebagai solusi alternatif yang sangat berhasil untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya ketika menyangkut materi matematika yang dianggap menantang oleh sebagian besar siswa. Hasil penemuan ini diperkuat oleh (Mangesthi et al., 2023) yang menyatakan bahwa pendekatan TaRL memiliki pengaruh yang efektif.

Pendekatan TaRL yang disesuaikan, yang menekankan kebutuhan unik setiap siswa, adalah salah satu prinsip intinya (Asyari et al., 2024). Pandangan ini sejalan dengan pernyataan Ki Hajar Dewantara bahwa homogenitas yang tidak perlu di daerah tertentu adalah hal yang tidak diinginkan (Puspitasari et al., n.d.). Dengan kata lain, karena setiap siswa di kelas mempunyai kebutuhan dan sifat yang unik, sulit untuk menerapkan strategi pengajaran yang sama untuk setiap siswa di kelas yang sama.

Kenyataannya, metode TaRL dapat meningkatkan semangat dan

rasa percaya diri siswa disamping meningkatkan hasil belajar. Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan produktif dengan menggunakan strategi khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa yang berpartisipasi dalam metode TaRL. Meskipun siswa yang membutuhkan lebih banyak waktu dan bantuan akan merasa didukung dan tidak ketinggalan, siswa yang dapat menyelesaikan sesuatu dengan cepat akan merasa tertantang dan terinspirasi untuk terus belajar. Hal ini menjaga keseimbangan di kelas dan menjamin bahwa setiap siswa mendapatkan waktu dan bantuan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam studi mereka. Dengan memodifikasi metode pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, guru dapat menggunakan pendekatan TaRL untuk memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. Untuk membantu siswa mewujudkan potensi penuh mereka, pendekatan TaRL juga membantu dalam mengidentifikasi

dan menghilangkan hambatan dalam belajar.

E. Kesimpulan

Teknik Teaching at the Right Level (TaRL) berhasil meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD N Pandeanlamper 03 Semarang, berdasarkan temuan penelitian sebelumnya. Setelah dilakukan terapi dengan teknik TaRL, peneliti melakukan *post-test* yang memperoleh skor rata-rata 80. Hasil pretest memperoleh skor rata-rata 64,8. Selain itu, tingkat penyelesaian siswa meningkat drastis dari 70% pada *pre-test* menjadi 92% pada *post-test*. Temuan ini menunjukkan bahwa TaRL dapat menjadi pengganti yang sangat sukses dalam meningkatkan standar pengajaran matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Adawiyah, R., Agustini, F., & Sari, R. N. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) melalui Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Siswa SD Kelas II. *AS-SABIQUN*, 6(2), 312–324. <https://doi.org/10.36088/assabiqu.n.v6i2.4558>
- Agustini, F., Prayito, M., & Purnamasari, V. (2021). *MUTU PELAKSANAAN*

- PEMBELAJARAN TAHUN 2021
787–802.
- Asyari, H., Christy Suryandari, K., Hidayah, N., Sebelas Maret, U., & Karangasem, S. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Hasil Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas II. In *Conference Series* (Vol. 7, Issue 3). <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Budiono, A. N., & Hatip, M. (2023). Diagnostic assessment, formative assessment, summative assessment, independent curriculum Learning Assesment in the Independent Curriculum. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8.
- Cahyani, H. D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoro, A. (2021). Peningkatan Sikap Kedisiplinan dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 919–927. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.472>
- Faradila, A., Priantari, I., & Qamariyah, F. (2023). Teaching at The Right Level sebagai Wujud Pemikiran Ki Hadjar Dewantara di Era Paradigma Baru Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i1.101>
- Huliatunisa, Y., Wibisana, E., & Hariyani, L. (2020). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1), 56–65. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2567>
- Ica, P., 1✉, A., Prayito, M., & Jannah, F. M. (2024). Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (Tarl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 1676–1685.
- Indartiningsih, D., Mariana, N., & Subrata, H. (2023). Perspektif Global Dalam Implementasi Teaching At The Right Level(Tarl) Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1984–1994. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7547>
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). *PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN TaRL UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK*. 9(1), 59–74. <https://doi.org/10.18592/ptk.v%i%i.9290>
- Kurniasih Jayanti, M., Nuroso, H., PGRI Semarang, U., & Karangrejo, S. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. In *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)* (Vol. 5, Issue 5).
- Mangesthi, V. P., Setyawati, R. D., & Miyono, N. (2023). Pengaruh

- Pendekatan TaRL terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19097–19104. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/9405>
- Nadila, Z., Ahyaruddin, M., & Agustawan. (n.d.). *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal 2(2) April 2021*. <http://ejournal.umri.ac.id/index.php/MRABJ>
- Nirwana, N., Susanti, E., & Susanto, D. (2021). Pengaruh Penerapan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 251. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.451>
- Niyarci, N. (2022). Perkembangan Pendidikan Abad 21 Berdasarkan Teori Ki Hajar Dewantara. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i1.336>
- Pratama, M. A. (2023). Improving Student Learning Outcomes Through the TaRL Learning Model on Discussion. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 53–59. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.644>
- Puspitasari, V., Adi Walujo, D., Pascasarjana, P., & PGRI Adi Buana Surabaya, U. (n.d.). **PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN MODEL DIFERENSIASI MENGGUNAKAN BOOK CREATOR UNTUK PEMBELAJARAN BIPA DI KELAS YANG MEMILIKI KEMAMPUAN BERAGAM.**
- Sarifah, F., & Nurita, T. (2023). Implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. *Pendidikan Sains*, 11(1), 22–31. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/46474>
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>
- Zulfa, L., Ermawati, D., Reswari, L. A., Guru, P., Dasar, S., & Artikel, R. (2023). **EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUGMENTED REALITY TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SD KELAS V INFO ARTIKEL ABSTRAK**. 14(4), 509–514. <https://doi.org/10.31764>